

**ANALISIS PERILAKU MIMETIK DI KALANGAN
PENGGUNA MEDIA SOSIAL TWITTER TERHADAP
FENOMENA “OM TELOLET OM”**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

Shigid Tanu Wijaya

0441 13 048

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Shigid Tanu Wijaya
NPM : 0441 13 048
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Program Pendidikan : Strata-1
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya
PTS : Universitas Pakuan Bogor
Judul : ANALISIS PRILAKU MEMETIK DI KALANGAN
PENGGUNA MEDIA SOSIAL TWITTER TERHADAP
FENOMENA "OM TELOLET OM"

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Pakuan Bogor.

DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing 1 : Dini Valdiani, M.Si
NIP: 1.1110 033 517
Pembimbing 2 : Diana Amaliasari, M.Si
NIP: 1.0113 001 606
Pembaca : Feri Ferdinan A, M.Ikom.
NIP: 1.0614 025 629



Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 07 JULI 2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum
NIP: 1.0909 048 513

Ketua Program Studi



Muslim, M.Si
NIP: 1.0596 088 229

RINGKASAN

SHIGID TANU WIJAYA. 0441 13 048. 2017. *Analisis Perilaku Mimetik Di Kalangan Pengguna Media Sosial Twitter Terhadap Fenomena "Om Telolet Om"*. Program Studi Ilmu Komunikasi. Konsentrasi Jurnalistik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan: Dini Valdiani, M.Si., dan Diana Amaliasari, M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses terbentuknya perilaku meniru (mimetik) di kalangan pengguna media sosial Twitter pada fenomena om telolet om. Para pengguna Twitter terutama remaja, mereka belum bisa memilah-milah mana yang baik untuk ditiru. Alasan para remaja seperti itu dikarenakan mereka ingin mendapat perhatian, kemudian beralih ke keinginan untuk diakui atau disetujui dan didukung oleh lingkungan mereka yang pada akhirnya akan membentuk citra dan kepopuleran mereka.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dan melalui observasi. Dimana selama proses penelitian peneliti melakukan analisis langsung terhadap akun-akun Twitter yang memiliki pengaruh besar terhadap proses terbentuknya perilaku meniru (mimetik).

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam kepada pakar sosial media. Serta melakukan observasi kepada akun-akun media sosial selain Twitter dan buku-buku serta portal berita nasional. Teknik pengolahan data dan analisis data lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada tahapan-tahapan yang dilewati sebelum melakukan perilaku mimetik terhadap fenomena 'Om Telolet Om' dan semua itu terjadi tanpa mereka sadari. Namun, hanya mereka yang telah memenuhi syarat yang bisa melakukan perilaku mimetik. Peran orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi remaja ketika menggunakan media sosial, karena remaja tersebut masih dalam tahap transisi dari anak-anak menuju dewasa, sehingga mereka masih butuh bimbingan orang tua.

Kata Kunci: Perilaku, Mimetik, Meniru, Remaja, Media Sosial, Twitter, Fenomena, Om Telolet Om.